

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persimpangan merupakan titik pertemuan dari jaringan jalan raya. Hal ini di sebabkan karena pada persimpangan sering menimbulkan berbagai hambatan-hambatan lalu lintas juga disebabkan karena persimpangan merupakan tempat kendaraan dari berbagai arah bertemu dan merubah arah. Terjadinya permasalahan lalu lintas yaitu meningkatnya volume kendaraan pada daerah persimpangan akan mempengaruhi kapasitas persimpangan sehingga tingkat kinerja lalu lintas persimpangan tersebut akan menurun, dan bagi pengguna lalu lintas persimpangan tersebut akan menurun, dan bagi pengguna lalu lintas akan menimbulkan kerugian seperti biaya dan waktu perjalanan.

Hambatan samping merupakan aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan pengaruh yang cukup signifikan. Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan pada suatu wilayah perkotaan. Diantaranya seperti pejalan kaki, penyeberang jalan, PKL (Pedagang Kaki Lima), Kendaraan berjalan lambat (becak, sepeda,), kendaraan berhenti sembarangan (angkutan kota, bus dalam kota), parkir dibahu jalan (on street parking), dan kendaraan keluar-masuk pada aktivitas guna lahan sisi jalan. Salah satu penyebab tingginya aktivitas samping jalan yaitu disebabkan oleh perkembangan aktivitas penduduk yang setiap tahunnya tumbuh dan berkembang diwilayah perkotaan. Perkembangan aktivitas penduduk berpengaruh besar terhadap fasilitas dan pemenuhan kebutuhan namun hal tersebut belum diimbangi oleh penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai sehingga munculnya permasalahan transportasi pada ruas jalan perkotaan. Maka di perlukannya sarana dan prasarana transportasi di wilayah tersebut.

Di lain pihak pada persimpangan tersebut yang merupakan kawasan pertokoan (komersial), perkantoran, dan bisnis. Kondisi inilah yang mengakibatkan terjadinya konflik kinerja lalu lintas yang cukup tinggi di ruas Jl. Lintas Sumatra – Jl. Ethanol – Jl. Perintis Kabupaten Tulang Bawang. Lampu tanda hati-hati tidak berfungsi secara normal dan ramainya pengendara serta pejalan kaki di persimpangan tersebut, sehingga mengakibatkan adanya kemacetan pada persimpangan yang sangat akan berpengaruh pada konsisi lalu

lintas pada jam-jam tertentu yang tergolong aktifitas pemakai jalan sangat tinggi yaitu pada waktu aktifitas pasar melakukan bongkar muat barang. Di lain pihak setiap kegiatan yang dilakukan di sebuah fasilitas umum biasanya akan menghadapi masalah hambatan. Jika hal ini di abaikan maka masalah yang akan timbul kemudian adalah kemacetan, dan lain-lain. Suatu contoh pada fasilitas umum yang tidak dilengkapi dengan fasilitas parkir yang memadai menyebabkan para pengguna kendaraan memarkirkan kendaraanya di bahu jalan. Kondisi ini tentu saja akan mengurangi kapasitas jalan yang ada. Jika lalu-lintas yang melewati Jl. Lintas Sumatra – Jl. Ethanol – Jl. Perintis tersebut cukup besar maka kemacetan tidak biasa dihindari.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah di atas maka di dapatkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja simpang ruas jalan pada Jl. Lintas Sumatra – Jl. Ethanol – Jl. Perintis Kabupaten Tulang Bawang dilihat dari Kapasitas (C), Derajat Kejenuhan (DJ), Kecepatan Tempuh (VT), Tundaan (T), Peluang Antrian (PA), dan Waktu Tempuh (WT)?
2. Apa saja alternatif untuk meningkatkan kinerja di ruas jalan pada Jl. Lintas Sumatra – Jl. Ethanol – Jl. Perintis Kabupaten Tulang Bawang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian pada ruas jalan pada Jl. Lintas Sumatra– Jl. Ethanol – Jl. Perintis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja pada ruas jalan pada Jl. Lintas Sumatra – Jl. Ethanol – Jl. Perintis Kabupaten Tulang Bawang.
2. Untuk memberikan alternatif di ruas jalan pada Jl. Lintas Sumatra – Jl. Ethanol – Jl. Perintis Kabupaten Tulang Bawang.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang di harapan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan di bidang analisa simpang tak bersinyal menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.

2. Menganalisis kinerja simpang tak bersinyal di ruas jalan Jl. Lintas Sumatra – Jl. Ethanol – Jl. Perintis Kabupaten Tulang Bawang.
3. Sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah pengaturan kinerja simpang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi penelitian berada pada ruas jalan Jl. Lintas Sumatra – Jl. Ethanol – Jl. Perintis Kabupaten Tulang Bawang.
2. Pengambilan data dilakukan selama tujuh hari dari hari Senin 11 Januari 2021 sampai dengan Minggu 17 Januari 2021 pada jam puncak selama dua jam, yaitu:
 - a. Pagi hari pukul 06.00-08.00 WIB
 - b. Siang hari pukul 11.00-13.00 WIB
 - c. Sore hari pukul 16.00-18.00 WIB.
3. Jenis kendaraan yang disurvei:
 - a. Kendaraan berat: Fuso
 - b. Kendaraan ringan: Truk, bus, mobil angkot, mobil mini bus
 - c. Sepeda motor
 - d. Kendaraan tak bermotor: becak, sepeda, gerobak
 - e. Pejalan kaki
4. Perhitungan dan pembahasan menggunakan metode yang digunakan oleh Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.